

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Herlinda Arum Oktaviani
NIM : 2501409104
Program Studi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

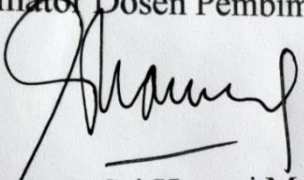
PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Endang Sri Hanani M.Kes
NIP. 195906031984032001

Kepala Sekolah

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.
NIP. 195701201977111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 (PPL2) di SMP Negeri 1 Batang dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Program Studi Pendidikan Seni Tari. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Setyo DwiSusyanto, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Batang yang telah menerima kami sebagai bagian dari SMP Negeri 1 Batang.
4. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang telah membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Endang Sri Hanani selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Ibu Teguh P.M. S.Pd, selaku guru pamong seni tari SMP Negeri 1 Batang
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Kami menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 23 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Alokasi Waktu Pembelajaran seni tari kelas VII, VIII, dan IX
3. Program Tahunan (PROTA) Kelas VII, VIII, IX semester 1
4. Program Semester (PROMES) Kelas VII, VIII, dan IX
5. Silabus Kelas VII, VIII, dan IX
6. RPP Kelas VII, VIII, dan IX
7. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan Harian Teori Kelas VII, VIII, dan IX
8. Kisi-Kisi Penulisan Soal UTS Praktik Kelas VII, VIII, dan IX
9. Daftar Nilai Kelas VII, VIII, dan IX
10. Kegiatan Praktikan di sekolah latihan
11. Jadwal Mengajar praktikan di sekolah latihan
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
15. Daftar Piket Harian
16. Susunan Kepengurusan PPL SMP 1 Batang tahun 2012
17. Daftar Panitia Pensi SMP Negeri 1 Batang
18. UTS (Jadwal UTS, dan pembagian tugas Pengawas UTS)
19. Foto

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan

tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU, PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide – ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BABII

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, serta kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi sebagai guru profesional. Kegiatan praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran supaya mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (lembaran negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah
 - PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Peraturan Rektor Universitas Ngeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

4. Keputusan Rektor UNNES No. 163/O/2004 Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
5. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstra, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Membuat perangkat pembelajaran secara terbimbing,
5. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
6. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
8. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
9. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berkarakter (KTSP berkarakter), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 12.15 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–10.55 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–11.15 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Batang, Jalan Jendral Sudirman 274, (Kecamatan) Batang, (Kabupaten/Kota) Batang, (Propinsi) Jawa Tengah

C. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan kelas IX. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 1 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan (apersepsi).

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran dan materi Seni Tari sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik. Penggunaan metode yang digunakan diusahakan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini juga perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Dalam KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang dibelakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh. misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester mengacu acuan sekolah rintisan kategori mandiri berstandar nasional. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran secara teori dan praktik.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1Batang dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Seni Tari.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupaun yang menghambat program pelaksanaan PPL. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- a. Sambutan yang hangat dari seluruh komponen SMP Negeri 1 Batang,
- b. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik (Speakers aktif, LCD)
- c. Penggunaan laboratorium bahasa, dan ruang computer 2 bagi mahasiswa PPL,
- d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL,
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL,
- f. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 Batang.

2. Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

- a. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan
- b. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- c. Kekurangan tempat khusus untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik untuk praktikan seni tari, sehingga sedikit tidak leluasa dalam melaksanakan pembelajaran seni tari.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang, Jalan Jendral Sudirman 274, (Kecamatan) Batang, (Kabupaten/Kota) Batang, (Propinsi) Jawa Tengah
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru lain, dan karyawan di SMP Negeri 1 Batang.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen coordinator pembimbing.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif dalam tim PPL.

REFLEKSI DIRI

Herlinda Arum Oktaviani

201409104

Puji syukur mahasiswa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang dengan taufik, hidayah dan inayah-Nya mahasiswa praktikan telah berhasil melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Batang dengan baik dan berkesan.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa praktikan menyimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Batang patut menyandang predikat termasuk sekolah unggulan dengan Setandar Nasional. Kurikulum KTSP berkarakter sudah diterapkan dengan baik

Selama pelaksanaan PPL yang dimulai pada 31 Juli dan akan berakhir pada 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman yang dapat digunakan sebagai refleksi diri. Berkaitan dengan mata pelajaran yang mahasiswa praktikan ampu yaitu Seni Budaya (Seni Tari) pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun ada beberapa hal yang sepertinya perlu mahasiswa praktikan sampaikan.

1. Refleksi Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Budaya

- a. Kekuatan, Seni Budaya (Seni Tari) merupakan bidang studi yang menonjolkan kegiatan praktik gerak tari yang dapat menarik minat siswa untuk mau belajar seni tari.
- b. Kelemahan, Seni Budaya (Seni Tari) sebagai kajian yang tidak hanya mempelajari praktek tapi juga harus disertai teori-teori, dihadapkan pada situasi bahwa materi yang harus diajarkan banyak sedangkan jam pelajaran yang tersedia dirasa masih kurang untuk bisa mencapai kompetensi yang diinginkan secara optimal. Selain itu adanya anggapan bahwa Seni Budaya (Seni Tari) adalah pelajaran yang tidak penting menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya.

2. Refleksi Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP NEGERI 1 BATANG

Menurut pengalaman mahasiswa praktikan selama berada di sekolah latihan, sarana dan prasarana pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 1 Batang sudah memadai. Seperti tersedianya laptop, LCD, speaker aktif dan berbagai media lainnya yang sangat membantu dan mempermudah proses KBM. Sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai maksimal.

3. Refleksi Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik, dalam arti mampu memandu mahasiswa praktikan dalam memenuhi kebutuhannya untuk mengetahui tugas-tugas sebagai seorang guru. Teguh Pepek Mariati, S.Pd sebagai guru pamong, mampu mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang calon guru di PPL yang berada di SMP NEGERI 1 BATANG. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong pun sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga baik, yaitu dengan selalu memberikan pengarahan, kritik, dan saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar selalu bersikap optimis dan semangat dalam melaksanakan tugas-tugas PPL, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi mahasiswa praktikan

4. Refleksi Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 BATANG

Kegiatan yang dilakukan selama mahasiswa praktikan latihan disesuaikan dengan MGMP dan silabus yang telah dikembangkan oleh SMP NEGERI 1 BATANG sendiri agar sesuai dengan KTSP serta kebijakan-kebijakan sekolah lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan selama menjalani latihan mengajar ini, mahasiswa praktikan tidak menemui beberapa kendala yang berarti.

5. Refleksi Kemampuan Praktikan

Selama dan setelah menjalani PPL2 ini banyak manfaat dan pengalaman serta pengetahuan baru yang mahasiswa praktikan dapatkan. Apalagi mahasiswa praktikan berada di SMP NEGERI 1 BATANG yang telah menerapkan KTSP berkarakter, sehingga kemampuan mahasiswa praktikan benar-benar dituntut sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan PPL2. Mahasiswa praktikan sangat menyadari betul tentang kekurangannya. Seperti dalam hal perencanaan, pengelolaan kelas, pengembangan materi ajar tercipta pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) yang baik.

6. Refleksi Sarana Pengembangan

Pelaksanaan KBM pada mata pelajaran Seni budaya (seni tari) dilaksanakan secara teori dan praktik. Sehingga pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan untuk terjun langsung dilapangan dapat optimal. Disamping itu mahasiswa praktikan mampu mengimplementasikan materi-materi dari perkuliahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dengan metode-metode yang bervariasi dan kontekstual.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Batang dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Proses KBM di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan out put yang lebih baik lagi. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan bahan ajar, alat peraga dan perlengkapan pembelajaran yang lain. Sehingga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi rebutan dalam penggunaan yang dapat menghambat jalannya pembelajaran.

b. Bagi Unnes Semarang

Untuk dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL Unnes Semarang hendaknya senantiasa menjaga hubungan dengan berbagai pihak yang terkait. Banyak kesimpang siuran informasi yang diterima akibat ujicoba *system PPL online* yang kurang valid cukup menghambat pelaksanaan PPL1.

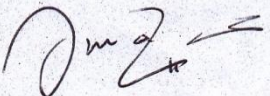
Untuk kegiatan PPL mendatang, Unnes seharusnya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, untuk kelancaran kegiatan PPL itu sendiri, dan terus menambah hubungan baik lagi dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang penulis bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Batang, 26 September 2012

Mengetahui,

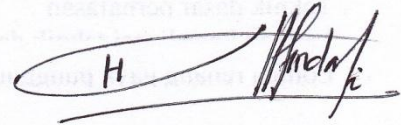
Guru Pamong
SMP Negeri 1 Batang,



Teguh Pepek Mariati, S.Pd.

NIP196409221988032003

Mahasiswa Praktikan



Herlinda Arum Oktaviani
NIM 2501409104



LAMPIRAN - LAMPIRAN